

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian di TK Cendekia sebagai upaya memotret proses pembelajaran dan bersosialisasi dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan, menghasilkan gambaran real implementasi program dan dampaknya pada siswa.

Program bimbingan yang diintegrasikan pada pembelajaran di TK Cendekia belum menjadi proses bantuan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya hambatan/kesulitan yang dihadapi anak dalam rangka mencapai perkembangan yang optimal. Persoalan muncul karena asumsi keberhasilan yang ditetapkan adalah 'perubahan positif yang terjadi pada anak' sehingga tidak melihat peluang hambatan yang terjadi pada anak. Dengan demikian, pemberian rangsangan dalam bersosialisasi dan pembelajaran pun jadi tidak optimal, sehingga tidak memberi dampak yang signifikan pada munculnya sikap kepemimpinan.

Adapun kesimpulan berkaitan dengan penelitian ini sesuai dengan pertanyaan penelitian yaitu :

1. Program bimbingan/pembelajaran di TK Cendekia yang dapat mengarahkan tumbuhnya sikap kepemimpinan anak terlihat pada :
 - a. rangsangan terhadap konsep diri anak melalui pembelajaran 7 (tujuh) area kepemimpinan dan pembiasaan, sehingga anak dapat menemukan kompetensi diri.
 - b. Kesempatan besar yang diberikan kepada anak untuk menunjukkan pikiran, harapan dan perasaan mereka, serta menghargai keberadaan mereka sebagai subjek. Peluang ini berdampak pada pembentukan 'konsep diri yang baik'. Proses ini jelas dalam implementasi area kepemimpinan "*learning to learn*".

- c. Proses pembiasaan yang diprogramkan berkaitan dengan 'urutan waktu' menghasilkan sikap 'kemandirian' anak dan menumbuhkan kemampuan pada area *managing* dan *making decition*.
2. Proses bimbingan yang diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal, memang belum ada. Dua kecerdasan ini tergarap secara tidak langsung ketika proses pembelajaran yang merangsang 7 area kepemimpinan.
 3. Faktor pendukung keberhasilan bimbingan dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan terlihat dominan pada pembiasaan, kesempatan anak menjadi *leader*, dan area *learning to learn*.
 4. Faktor penghambat keberhasilan bimbingan dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan menggejala pada banyak aspek, antara lain :
 - a. stake holder belum memiliki kesamaan pemahaman terhadap visi dan misi Cendekia Leadership School sehingga implementasinya masih parsial.
 - b. Kesenjangan visi – misi Cendekia dengan kurikulum dan implementasinya dalam pembelajaran, terlihat jelas dengan tidak adanya indikator hamba Allah dan *khalifah fil ardl*.
 - c. Opini bahwa sikap kepemimpinan merupakan hasil upaya pendidikan melalui program pembelajaran pada 7 (tujuh) area kepemimpinan belum memberi hasil yang signifikan karena kehilangan makna 'pemimpin' sebagai orang yang memiliki kemampuan mempengaruhi.
 - d. area *understanding self* yang digali kurang komprehensif, sehingga kurang mengantarkan anak untuk mengenal serta mendekatkannya kepada Allah SWT.
 - e. Adanya siswa yang tetap bermasalah dalam bersosialisasi, menunjukkan kurang berhasilnya 'bimbingan yang menumbuhkan kepemimpinan' yang indikasinya adalah pertemanan, komunikasi dan *resolusi konflik*. Hal ini didukung area *problem solving* yang kurang tergarap.

- f. Penjelasan dan penerapan aturan pada kerja kelompok dalam pembelajaran yang belum terprogramkan, sehingga sikap toleransi dan kemampuan mengendalikan ego diri belum merata dimiliki anak.
- g. *Negosiasi* dan mediasi konflik sebagai indikasi keterampilan kepemimpinan memang belum diprogramkan pada area kepemimpinan
- h. Pembelajaran komunikasi saat bersosialisasi kurang mendapat perhatian, sehingga belum berdampak pada kemampuan anak untuk 'saling' mempengaruhi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan dan kesimpulan penelitian, maka untuk memperbaiki proses dan mengoptimalkan hasil pembelajaran, peneliti ajukan beberapa saran pemikiran.

Saran-saran ini bertujuan untuk dapat menghasilkan program yang memberi peluang bagi anak untuk menumbuhkan sikap kepemimpinan secara optimal. Rekomendasi ini ditujukan kepada pihak sekolah yaitu pihak pemegang kebijakan dan penanggung jawab program leadership serta kepada peneliti selanjutnya.

1. Pihak Sekolah

a. Pemegang Kebijakan

- (1) perlu ada pelatihan 'program bimbingan leadership' bagi guru-guru pada umumnya dan pelaksana BK khususnya agar program dapat difahami dan diimplementasikan secara tepat dan benar, sehingga memberi hasil yang optimal
- (2) perlu menugaskan guru untuk menerapkan program bimbingan hasil penelitian yang telah divalidasi
- (3) perlunya mengkaji dan menyamakan pemahaman tentang visi - misi Cendekia leadership Scholl secara utuh, melalui forum diskusi dan pelatihan.

- (4) adanya waktu yang terjadwal secara periodik untuk mensosialisasikan visi dan misi secara benar dan menjadi review bagi seluruh stake holder.
- (5) Perlu adanya kesamaan pemahaman dan kesadaran posisi sebagai 'pendidik' yang mengharuskan dirinya untuk menjadi teladan bagi anak, sehingga hal ini memotivasi setiap orang untuk bersikap positif dan menjadi yang terbaik.
- (6) perlunya menjadikan "kemampuan mempengaruhi" sebagai ruh kepemimpinan agar 7 (tujuh) area kepemimpinan yang diprogramkan dapat diarahkan pada kemampuan ini
- (7) perlunya menentukan kompetensi yang terukur bagi 7 (tujuh) area kepemimpinan sebagai barometer keberhasilan.
- (8) perlu ada media terprogram untuk evaluasi dan revisi bersama atas pelaksana program

b. Pelaksana Program

- (1) menguasai dan memahami program bimbingan leadership secara holistik, sehingga dapat mengevaluasi keberhasilannya
- (2) mengujicobakan dan menggunakan program bimbingan yang telah divalidasi kedalam pembelajaran
- (3) perlu menyadari dan memahami peran guru sebagai pembimbing, sehingga dapat mendeteksi yang mengalami hambatan, memacu dan mengoptimalkan potensi yang telah dimiliki anak
- (4) perlunya pemahaman yang komprehensif tentang visi dan kurikulum, agar dapat mengimplementasikannya dalam unit plan dan weekly plan
- (5) perlunya pelatihan tentang kurikulum dan evaluasinya, agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat memberi hasil optimal bagi proses pembentukan sikap kepemimpinan
- (6) perlunya pemahaman tentang 7 (tujuh) area kepemimpinan secara rinci, baik indikator maupun barometer keberhasilan



- (7) perlunya kejelasan aturan yang diberlakukan untuk merangsang (tujuh) area kepemimpinan, disertai dengan penegakan disiplin
- (8) perlu adanya perhatian dan pengarahan-pengarahan serta penerapan aturan ketika anak bersosialisasi

2. Peneliti Selanjutnya

Potensi anak pra sekolah yang gemilang sangat perlu mendapatkan penanganan dan rangsangan terprogram yang efisien dan efektif guna menanamkan fondasi kepemimpinan. Kepemimpinan yang dibiasakan pada anak pra sekolah sesungguhnya merupakan satu peluang dalam mempersiapkan dan memperbaiki sumber daya manusia di masa depan. Untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan hal-hal yang perlu dilaksanakan oleh peneliti selanjutnya, yaitu :

- a. melakukan penelitian kepemimpinan dengan mengujicobakan sekaligus mengevaluasi tingkat keberhasilan program bimbingan yang telah divalidasi
- b. melakukan penelitian terhadap proses pembelajaran anak pra sekolah yang seharusnya bermakna bimbingan, agar program bimbingan dan konseling dapat mengoptimalkan proses pendidikan anak pra sekolah
- c. melakukan penelitian terhadap kecerdasan interpersonal dan intrapersonal untuk mengoptimalkan potensi kepemimpinan anak



DAFTAR PUSTAKA

- Ali M. (1993). *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Angkasa
- Al Mundziri. (2002). *Ringkasan Shahih Muslim*. Bandung : Mizan
- Amstrong T. (2002). *Sekolah Para Juara*. Bandung : Kaifa
- , (2004). *Kamu Lebih Cerdas Daripada yang Kamu Duga*. Batam : Interaksara
- Andi Yudha Asfandhiyar. (2002) *Bagi Anak-anak Bermain bukan Main-main*. Bandung : Makalah seminar
- Ayah Bunda, majalah edisi khusus. (1997), *Mengembangkan Kecerdasan Emosi*, Jakarta : Yayasan Aspirasi Pemuda
- , majalah edisi khusus. (1999), *Dunia Bermain*. Jakarta : Yayasan Aspirasi Pemuda
- Bredenkamp Sue & Carol Copple, editors (1997) *Developmentally Appropriate Practice*, USA : National Association for the Education of Young Children
- Buku Panduan 4-H Project. (1986). *Leadership : Skill You Never Outgrow*. Illinois. Tidak diterbitkan untuk umum
- Cusack. (1991) *Leadership*. www.ais.msstate.edu/AEE/3803
- Gall, M.D, Gall, J.P, dan Borg, W.R (2003). *Educational Research: An Introduction*. 7th ed. Boston: Allyn & Bacon
- Gardner H. (2003) *Kecerdasan Majemuk Teori dalam Praktek*. Batam : Interaksara
- Harlock. E. B. (1980) *Psikologi Perkembangan Suatu Pendidikan Sepanjang Rentang Kehidupan edisi ke 5*. Jakarta : Erlangga
- Heltemes. *4-H Teen Leadership Leading Groups*. www.ais.msstate.edu/AEE/3808 download : January,25.2006
- IHF. (2004) *Lifelong Learners*. Bogor : Indonesia Heritage Foundation

- Maxwell www.med.umich.edu/csp/download : January,25.2006
- Mc Millan, J.H dan Schumacher, S (2001). *Research in Education: A Conceptual Introduction*. 5th ed. New York: Longman
- Megawangi R. (2004) *Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Bogor : IHF
- Miles & Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI Press
- Muro JJ & Kottman Terry. (1995) *Guidance and Counseling in the Elementary and Middle Schools*. USA : Brown & Brenchmark
- Musfiroh Tadkirotun. (2004) *Bermain sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi Subdit PGTK & PLB. Belum diterbitkan
- Nakita. (2003) *Mencetak Anak Kreatif*. Jakarta : Gramedia
- Nasution, Buchori. (2006). *Memilih Jalan Pendidikan Kita*. Jakarta. : Research Institute for Islamic Curriculum.
- Ningrum Ida, (2005) *Program Pembelajaran Bermuansa Bimbingan Perkembangan Bagi Anak Usia Dini*, thesis UPI, Bandung
- Outlaw. www.educause.edu/download : July,6.2007
- Petersen. D.J. (2006) *Developing a Vision for the Future*
www.ais.msstate.edu/AEE/3808/download : January,25.2006
- Rodd Jillian. (2006), *Leadership In Early Childhood*. England : Open University Press
- Shanti. (1979) <http://www.tabloid-nakita.com>
- Sobur, Alex, M. (2003) *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia
- Stefanakis E.H. (2002) *Multiple Intelegencies & Portfolio*. Portsmouth : Heinemann
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta



Syaodih Nana S. (2005) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Tasmara Toto. (2006) *Spiritual Centered Leadership*. Jakarta : Gema Insani Press

Ulwan Nashih A. (1995). *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta : Pustaka Amani

Willis Sofyan, (2004). *Konseling Individual*. Bandung : Alfabeta

